

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Evaluasi pengelolaan obat pada tahap pengadaan di instalasi farmasi salah satu rumah sakit kabupaten Purwakarta dari 5 indikator tahap pengadaan diantaranya 2 telah memenuhi indikator standar nilai pengadaan yaitu indikator frekuensi pengadaan tiap item dan indikator persentase jumlah item obat yang diadakan dengan yang direncanakan. Namun, masih terdapat 3 indikator yang belum memenuhi standar nilai yaitu indikator persentase alokasi dana pengadaan obat, indikator frekuensi kurang lengkapnya surat pesanan/kontrak, serta indikator frekuensi tertundanya pembayaran oleh rumah sakit terhadap waktu yang disepakati serta.

5.2 Saran

1. Saran untuk instalasi farmasi

Melakukan evaluasi terhadap indikator pengelolaan obat khususnya pada tahap pengadaan obat untuk mengetahui seberapa baik pengelolaan obat bekerja, sehingga dapat dilakukan perbaikan pada tahap-tahap yang kurang efektif.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Diperlukan penelitian lanjutan terhadap setiap tahapan pengelolaan obat dengan menggunakan indikator yang lebih lengkap.